

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Sigapiton merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba. Desa Sigapiton memiliki keindahan alam sehingga desa tersebut dijadikan salah satu desa wisata oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Desa ini sebagai salah satu desa wisata, Desa Sigapiton memiliki warga setempat yang dikenal ramah dan sangat terbuka kepada wisatawan. Wisatawan yang datang akan disambut dengan baik dan diajak keliling beberapa kawasan diantaranya adalah Sibisa, Matung, Sirungkungan, dan Pulau Samosir oleh warga setempat [2].

Desa Sigapiton memiliki banyak sekali budaya, salah satunya budaya tari khas batak yang bernama Tor-Tor. Warga setempat seringkali menari di sanggar yang ada pada Desa Sigapiton bernama Sanggar Tari Dalihan Natolu Sigapiton, dan sanggar tari tersebut dikembangkan oleh warga setempat. Sanggar Dalihan Natolu Sigapiton didirikan pada tahun 2019 lebih tepatnya 4 April 2019 sekaligus Peresmian Wisata yang ada di Desa Sigapiton yaitu The Kaldera oleh Menteri Pariwisata [3]. Sanggar ini dibuat untuk mengajak masyarakat sebagai membudidayakan tarian khas batak, memupukkan rasa cinta terhadap budaya terutama tarian khas batak dengan cara menuangkan bakat, aspirasi dan keaktifitas di bidang seni. Salah satu tarian yang banyak dikenal oleh masyarakat yaitu tarian tor-tor, tarian ini diciptakan oleh Togarma Naibaho. Tarian tor-tor diiringi dengan musik gondang biasanya untuk ritual penyembuhan, proses memulai penanaman dan pemanenan padi, untuk acara kematian dan juga sebagai sarana hiburan. Tidak hanya warga setempat yang menari di sanggar tari tersebut, namun para wisatawan yang datang, boleh untuk mempelajari tarian khas batak. Sanggar Tari Dalihan Natolu Sigapiton dan tarian khas bataknya masih belum banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia, karena belum memiliki media untuk mempromosikan, memperkenalkan dan mengembangkan budaya tari tersebut.

Website Paket Tari Khas Batak Sanggar Dalihan Natolu Sigapiton Menggunakan Metode *Web Engineering*. Menurut Pressman (2009), *Web Engineering* merupakan sebuah metode yang didasari kerangka kerja agile untuk rancang bangun website yang berkualitas tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak [4]. Penelitian ini menggunakan metode tersebut karena metode ini cukup efektif untuk melakukan pembangunan *website* yang didasari ide dan kebutuhan dari pelanggan. Hasil dari penelitian ini adalah membuat website paket tari Sanggar Dalihan Natolu Sigapiton sebagai media promosi dalam melestarikan budaya tari khas batak. Berdasarkan uraian tersebut bahwa penulis melakukan penelitian dengan judul **“RANCANG BANGUN WEBSITE PAKET TARI KHAS BATAK SANGGAR DALIHAN NATOLU SIGAPITON MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibuat pada sebelumnya maka rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut :

Bagaimana cara merancang website menggunakan metode web engineering ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk rancang bangun sebuah website paket tari Sanggar Dalihan Natolu Sigapiton sebagai media promosi dalam melestarikan budaya tari khas batak serta penghasilan yang didapatkan dari website ini untuk membantu mengembangkan Sanggar Dalihan Natolu Sigapiton.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pengguna mendapatkan informasi tentang tarian khas batak pada *website* Sanggar Dalihan Natolu Sigapiton.
- b. Pengguna dapat belajar tari secara pertemuan *online* maupun *offline*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini disusun dengan 5 bagian yang terdiri dari:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I PENDAHULUAN berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Pada BAB II KAJIAN TEORI berisi tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai tinjauan untuk melaksanakan penelitian ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi tentang tahapan-tahapan penelitian sesuai dengan metode yang digunakan. Dalam bab ini, penulis akan menggunakan metode Prototype dengan 4 tahapan, yakni communication, quick plan & modelling quick design, construction of prototype, dan deployment delivery & feedback.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN berisi tentang hasil dari pengolahan data dan perancangan sesuai dengan metode yang telah digunakan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisi tentang kesimpulan didapat dari seluruh hasil dan pembahasan yang telah dilakukan disertai dengan saran untuk penelitian selanjutnya.